

**PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI FIQIH MELALUI KAJIAN KITAB  
FATHUL QORIB MADRASAH DINIYAH AS-SA'IDIYAH 2 TAHUN AJARAN  
2022/2023**

**M. Fodhil<sup>1\*</sup>, Muhammad Rizal Ardianto<sup>2</sup>**

Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

[mfodhil@unwaha.ac.id](mailto:mfodhil@unwaha.ac.id)

**Abstract**

Pesantren adalah lembaga pendidikan dalam bentuk pendidikan Islam untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral agama Islam sebagai pandangan hidup. Di Pondok Pesantren As-Sa'idiyah 2, mereka mengajarkan ilmu-ilmu yang berprinsip aswaja, berwawasan global dan berkarakter ramah anak serta anti bullying. Dan mempelajari berbagai macam kitab kuning, seperti fathul qorib, mempelajari kitab fatkhul qorib adalah salah satu cara untuk memahami ilmu fiqh. Sehingga siswa dapat memahami, menjelaskan, menyimpulkan, dan memecahkan suatu permasalahan mengenai materi fiqh ibadah dan fiqh munakahat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman materi ibadah dan munakahat di Pondok Pesantren as-Sa'idiyah 2. Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif, hasil penelitian ini adalah peningkatan pemahaman materi fiqh melalui kajian kitab fathul qorib. Dalam proses pemahaman materi fiqh, guru menggunakan metode praktis. Sehingga siswa dapat memahami bagaimana melakukannya dengan baik. Kegiatan praktikum ini biasanya dilakukan setiap 3 bulan sekali melalui ujian. Santri diminta untuk mengamalkan materi fiqh yang telah diajarkan.

Kata Kunci: Fiqh material, fatkhul qorib, madrasah diniyah

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan bagian penting dari peradaban manusia, yaitu untuk melangsungkan kehidupan manusia di dunia. Potensi awal untuk mencapai masa depan tergantung pada seberapa sukses penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan merupakan proses mempersiapkan generasi muda untuk melangsungkan kehidupan dan mampu memenuhi kebutuhannya secara efektif dan efisien.

Tujuan pendidikan dapat dihasilkan secara optimal apabila para pemangku kepentingan suatu lembaga pendidikan benar-benar mampu merumuskan manajemen pendidikan secara tepat dan terukur. Hal ini dikarenakan manajemen pendidikan dapat

mengakomodir seluruh penunjang pendidikan dan mampu mereduksi segala permasalahan dalam proses belajar mengajar. Jika semua teratasi, maka hakikat pendidikan akan benar-benar terasa. (Raniasati; et al., 2022)

Di Indonesia terdapat berbagai jenis lembaga pendidikan antara lain formal, nonformal, dan informal. Salah satu lembaga pendidikan nonformal adalah pesantren yang mengajarkan pendidikan agama. Dalam UU no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 30 ayat 2 menyebutkan tentang pendidikan agama yang berbunyi

“Pendidikan agama berfungsi menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli dalam ilmu agama”.

Pesantren merupakan wadah atau lembaga pendidikan Islam untuk menanamkan sikap keimanan pada seseorang yang ingin membentuk manusia menjadi manusia yang rahmatan lil alamin baik berupa shalat, karma, maupun disiplin. Pesantren juga termasuk pendidikan khas Indonesia yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat dan telah teruji kemandiriannya sejak berdiri hingga sekarang. Pesantren memiliki tiga peran, yaitu sebagai lembaga pendidikan Islam, lembaga dakwah, dan sebagai lembaga pengembangan masyarakat.

Dalam sistem pendidikan pesantren terdapat tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu (1) aktor: ustadz, ustadzah, santri dan pengurus, (2) sarana perangkat keras: masjid, rumah kiai, pondok, gedung sekolah, tanah untuk tujuan pendidikan, dan seterusnya, dan (3) perangkat lunak: tujuan, kurikulum, sumber belajar yaitu buku, buku, dan sumber belajar lainnya, metode pengajaran (sorogan, halaqah, dan hafalan) serta evaluasi belajar mengajar. Kelengkapan unsur-unsur tersebut berbeda-beda antara satu pesantren dengan pesantren lainnya.

Dalam meningkatkan pemahaman materi fikih, salah satunya biasanya melalui kajian kitab kuning. Kitab kuning merupakan salah satu fenomena di pesantren dan merupakan tradisi yang selalu melekat pada setiap pesantren. Kitab kuning pada dasarnya merupakan istilah yang dimunculkan oleh pihak luar pesantren untuk meningkatkan pemahaman santri terkait dengan kehidupan sehari-hari.

Referensi pondok pesantren yang digunakan dalam pembelajaran agama khususnya disiplin ilmu fikih di Pondok Pesantren Arbai Qohhar antara lain kitab mabadiul fiqh,

kitab fathul mu'in, dan kifayatul akhyar, fathul qarib. Kitab fathul qarib memuat berbagai persoalan fikih yang berkaitan dengan banyak hal, diantaranya membahas tentang: hukum bersuci, hukum shalat, hukum zakat, hukum puasa, hukum haji, hukum jual beli, hukum hukum pembagian waris dan wasiat, perkawinan dan segala sesuatu yang berhubungan dengannya, hukum jinayat, macam-macam hukum Had (hukuman), hukum jihad, hukum penyembelihan dan makanan, hukum sumpah dan nazar, hukum peradilan dan kesaksian, dan sebagainya.(Rohman et al., 2021)

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berpijak pada filosofi post-positivisme, digunakan untuk mengkaji kondisi objek yang alamiah (berlawanan dengan eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kuncinya. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang sedang terjadi saat ini. Penelitian deskriptif menitikberatkan pada permasalahan aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha menggambarkan peristiwa dan peristiwa yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Alasan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian yang akan dilakukan berusaha mendeskripsikan peningkatan pemahaman materi fiqh melalui kajian Fathul qorib di pondok pesantren As-Sa'idiyyah 2.(Raniasati; et al., 2022)

- **Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting. Peneliti harus menentukan tingkat keterlibatan dengan partisipan. Peneliti memiliki hubungan dekat dengan partisipan. Untuk mendapatkan sesuatu yang benar tentang realitas, seperti yang diterima oleh partisipan, peneliti harus menjadi bagian dari budaya yang akan dipelajari. Untuk menangkap pandangan partisipan, peneliti perlu mengembangkan sudut pandang wawasan (insider's point of view) yang sedang dipelajari. Peran peneliti sebagai pengamat partisipan, dan sebagai pendukung berupa catatan, buku, kamera, kamera, tape recorder, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini peneliti sebagai full observer yaitu mengamati peningkatan

pemahaman materi fiqh melalui pembelajaran kitab Fatkhul Qorib di madrasah diniyah. Selain itu keberadaan peneliti juga diketahui oleh lembaga pendidikan yang dijadikan objek penelitian secara formal yaitu melalui izin tertulis dari lembaga pendidikan tinggi penelitian yaitu KH. A. Wahab Hasbullah Jombang.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber penelitian ini adalah:

- **Sumber utama**

Menurut Umi Narimawati (2008:98), data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data tidak tersedia dalam bentuk kompilasi atau dalam bentuk file. Data ini harus dicari melalui sumber atau dalam istilah teknis responden yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian sebagai sarana untuk memperoleh informasi. Dalam prakteknya, peneliti memperoleh informasi dengan melakukan wawancara dengan waka kurikulum madrasah, beberapa guru, dan santri pondok pesantren As Sa'idiyah 2 mengenai peningkatan pemahaman materi fiqh melalui mempelajari kitab Fatkhul Qorib.

- **Sumber kedua**

Sumber sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti mendukung data utama. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain dapat diperoleh dari dokumentasi pelaksanaan pembelajaran internalisasi (Menanam) untuk meningkatkan pemahaman materi fikih.

#### E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

- **Observasi Partisipan**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu objek mengenai fenomena sosial dan fenomena yang diselidiki. Observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan orang-orang yang diamati atau dijadikan sumber data penelitian. Selama melakukan observasi, peneliti ikut serta dalam apa yang dilakukan oleh sumber data dan merasakan suka dukanya.

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- Situasi dan kondisi obyek penelitian.

- Mengetahui proses mempelajari Kitab Fathul Qorib.
- Wawancara/Wawancara Tidak Terstruktur

Dalam penelitian kualitatif, sumber data yang paling utama adalah berupa manusia sebagai informan atau lebih dikenal dengan informan. Untuk mengumpulkan informasi dari sumber data tersebut diperlukan teknik wawancara.

Wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview atau wawancara adalah kontak tatap muka langsung antara pencari informasi (interviewer) dengan sumber informasi (interviewee).

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara atau wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menyiapkan pilihan jawaban. Hal ini dilakukan dengan maksud agar peneliti dapat memperoleh data yang valid namun dalam suasana yang santai sehingga lebih fleksibel dan tidak terkesan kaku. Dengan interview atau wawancara, peneliti akan memperoleh data sebagai berikut:

- Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren As-Sa'idiyah2.
- Proses peningkatan pemahaman materi fiqh melalui kajian Kitab Fathul Qorib.
- Hasil yang diperoleh dari peningkatan materi fiqh melalui kajian Kitab Fathul Qorib.
- Kendala yang dialami dalam peningkatan materi fiqh melalui kajian Kitab Fathul Qorib.
- Solusi diberikan untuk memecahkan hambatan.

- **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Bisa dalam bentuk tulisan, atau gambar. Dokumen yang digunakan adalah data pendukung hasil observasi. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto wawancara dan kegiatan yang menggambarkan tindakan moral atau etika yang berimplikasi pada karakter Islami, rekaman dan catatan dari wawancara yang dilakukan langsung oleh peneliti atau diperoleh dari dokumentasi yang dimiliki oleh As-Sa'idiyah 2 Pondok Pesantren.

- **Teknik nalisis Data**

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, dan lapangan, serta akan dipelajari, serta upaya untuk menarik kesimpulan agar harapannya mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu

untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti seperti yang dikemukakan oleh Mile dan Hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut adalah teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti:

- **Pengumpulan Data**

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian yang diambil.

- **Pengurangan data**

Reduksi data adalah meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola. Dengan kata lain, peneliti meringkas data kembali untuk menyeleksi dan memfokuskan pada bagian-bagian penting serta memberikan gambaran yang jelas tentang peningkatan pemahaman materi fiqih melalui kajian kitab Fatkhul Qorib di pondok pesantren As-Sa'idiyyah 2 tahun 2022. /2023 tahun ajaran.

- **Penyajian Data**

Pada tahap ini, data yang digunakan penulis bersifat deskriptif negatif. Penyajiannya berupa kumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

- **Gambar kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan untuk melihat hasil reduksi data yang masih mengacu pada rumusan masalah dengan tujuan yang ingin dicapai. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dibandingkan satu sama lain untuk menarik kesimpulan.

- **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam memperoleh keakuratan dalam penelitian, peneliti menggunakan kriteria kredibilitas dengan menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Kredibilitas diyakini untuk membuktikan bahwa apa yang dikumpulkan sesuai dengan fakta dalam penelitian. Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan 2 cara:

- **Meningkatkan ketekunan**

Meningkatkan kegigihan adalah melakukan pengamatan secara lebih teliti dan berkesinambungan, dengan demikian diharapkan kepastian data dan urutan kejadian

terekam secara pasti dan sistematis. Dimana peneliti mengecek apakah data yang diterima atau diperoleh sudah sesuai, sehingga dapat atau layak untuk dianalisis. Sebaliknya, jika data yang diperoleh tidak sesuai dengan fakta di lapangan, maka perlu dilakukan peninjauan kembali keabsahan data tersebut.

- **Triangulasi**

Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda. Sedangkan pengecekan kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang dimaksud diperoleh dari guru dan santri pondok pesantren As-Sa'idiyah, Jombang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pondok Pesantren As-Sa'idiyah 2 Bahrul Ulum merupakan lembaga pendidikan agama Islam berbasis pesantren yang bertujuan untuk mendidik para santrinya agar memiliki aqidah aswaja, berwawasan global, dan memiliki karakter anti bullying yang ramah anak dan juga tidak lupa untuk memiliki moral yang baik. Pondok Pesantren As-Sa'idiyah 2 juga memiliki berbagai macam keunggulan, mulai dari bahasa dan kitab kuning yang menjadi ciri khasnya, namun ekstrakurikuler juga menjadi keunggulan diantaranya pidato dwibahasa, qiroah, banjari, dan kaligrafi.

- Peningkatan Pemahaman Fiqh Ibadah dan Munakahat melalui Pembelajaran Kitab Fathul Qorib di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren As-Sa'idiyah 2 Tahun Pelajaran 2022/2023.

- **Worship**

Wawancara yang dilakukan dengan madrasah diniyah pondok pesantren As-Sa'idiyah 2 adalah guru fiqh. Berdasarkan wawancara dengan guru fikih, Ustad Faqihhuddin Nidlom Syahyusuf menjelaskan: “Untuk pemahaman siswa, kami hanya memberikan materi dan setiap akhir pelajaran akan ada pertanyaan agar siswa nantinya dapat memahami bab yang baru dipelajari.

Berdasarkan wawancara dengan pengurus pondok pesantren, Muchtarom Andreanto

menjelaskan bahwa: “Untuk bagaimana meningkatkan pemahaman santri melalui amalan. Dan untuk caranya, menerapkan apa yang dijelaskan dalam Fathul Qorib dan mengamalkannya sekaligus ada tambahan dari fathul mu'in amalan ibadah yang telah diajarkan, salah satunya adalah shalat dan hal-hal pokok lainnya.”

Berdasarkan wawancara dengan pengasuh pondok pesantren, Ahmad Isomuddin menjelaskan: “Untuk pelajaran fathul qorib hanya pada waktu kilat, pada hari kerja programnya menggunakan mabadhi' fiqh.”

- Munakahah

Berdasarkan wawancara dengan guru fikih, Ustad Faqihuddin Nidlom Syahyusuf menjelaskan bahwa : “Dalam hal peningkatan pemahaman munakahah, kami disini hanya memberikan materi tentang pembelajaran munakahah, karena di pondok pesantren As-Sa’idiyah 2 masih banyak anak yang masih duduk di bangku SMP.

Berdasarkan wawancara dengan pengurus pondok, Muchtarom Andreanto menjelaskan bahwa: “Di Pondok Pesantren As-Sa’idiyah 2, selama bab munakahah, kami hanya memberikan materi kepada santri dan selama bulan puasa, santri diberikan pertanyaan tentang munakahah.

- Strategi Peningkatan Pemahaman Santri terhadap Pelajaran Fiqh melalui Pembelajaran Kitab Fathul Qorib di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren As-Sa’idiyah 2 Tahun Pelajaran 2022/2023.

“Strategi untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari materi fikih adalah dengan mempelajari kitab Fathul Qorib yaitu: melalui latihan karena dengan latihan anak mengetahui apa yang harus dilakukan dengan seperti apa detailnya.”

“Strategi untuk meningkatkan pemahaman santri dalam ilmu fikih adalah pada saat kilas, bacaannya sama untuk semua bapak ketika sudah diuji satu persatu. Sejauh mana pemahamannya

Dalam meningkatkan pemahaman materi Fiqh Ibadah melalui pembelajaran Kitab Fathul Qorib di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren As-Sa’idiyah 2 yaitu dengan cara sebagai berikut:Practice:

- Metode ini merupakan kegiatan yang mendemonstrasikan dan langsung terjun ke lapangan, baik guru maupun siswa. Adapun amalan ibadah yang telah dilakukan antara lain wudhu, sholat wajib, sholat sunnah, puasa, sholat jumat, dan khutbah jumat. Hal ini biasanya dilakukan setiap 3 bulan sekali, dipraktikkan langsung oleh para guru, sebagai

contoh kepada para siswa.

- Tanya jawab: metode ini untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami ilmu fiqh yang telah diajarkan. Ini dilakukan di akhir bulan puasa saat akan berlibur, yang bertanya adalah pengurus pondok: Drs KH Ahmad Hasan, M.Pd.I.
- Dalam meningkatkan pemahaman materi fiqh munakahat di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren As-Sya'idiyah 2 yaitu dengan cara sebagai berikut:
- Praktek: metode ini merupakan kegiatan yang mendemonstrasikan dan langsung terjun ke lapangan. Belum waktunya bagi mahasiswa ula dan wustho, namun bagi mahasiswa pasca perkuliahan digunakan fathul mu'in. yang telah diamalkan serta ijab qobul.
- Hasil evaluasi

Meningkatkan pemahaman ilmu fiqh tentang ibadah dan munakahat melalui kajian Fatkul Qorib sangat penting untuk dipelajari karena ilmu ini sangat bermanfaat dalam kehidupan kita. Dengan bertambahnya pemahaman fikih, siswa dapat termotivasi untuk selalu tekun mempelajarinya dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat..

### **Pembahasan**

- Peningkatan Pemahaman Fiqh Ibadah dan Munakahat melalui Pembelajaran Kitab Fathul Qorib di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren As-Sa'idiyah 2 Tahun Pelajaran 2022/2023.

Peningkatan pemahaman materi Fiqh Ibadah dan Munakahat melalui pembelajaran Kitab Fathul Qorib, ibadah yang dilakukan di Pondok Pesantren Diniyah As-Sa'idiyah 2 yaitu membuat santri mengetahui dan memahami apa saja bentuk ibadah, dan menjadikan santri disiplin terhadap kegiatan ibadah. Sedangkan munakahat adalah agar para santri memahami bentuk-bentuk perkawinan dan mengetahui tata caranya. Menurut penelitian sebelumnya. tujuan proses pembelajaran kitab kuning fathul qorib adalah membentuk santri mampu memahami kitab kuning secara utuh, santri mampu memaknai kitab, santri melaksanakan ibadah dengan mudah karena memahami hukum-hukum ibadah, apakah lebih berhati-hati dalam tindakannya, seperti ketika santri putri melakukan Sholat, mereka harus memperhatikan batasan memakai mukena sehingga santri dituntut untuk memahami ilmu yang diperolehnya selama mempelajari kitab kuning fathul qorib.

- Strategi Peningkatan Pemahaman Santri terhadap Pelajaran Fiqh melalui Pembelajaran

Kitab Fathul Qorib di Madrasah Diniyah As-Sa'idiyah Pondok Pesantren 2 Tahun Pelajaran 2022/2023.

Strategi guru Fiqh dalam meningkatkan pembelajaran Fiqh melalui pembelajaran Kitab Fathul Qorib adalah terlebih dahulu meningkatkan pemahaman siswa tentang ilmu nahwu dan shorof, kemudian menggunakan metode musyawarah, praktik, dan ceramah. Sedangkan menurut penelitian sebelumnya, strategi peningkatan pemahaman belajar Kitab Fathul Qorib adalah cara penyampaian materi Fiqh dalam pembelajaran, dengan tujuan agar peserta didik mampu memahami, menerjemahkan atau menginterpretasikan, menjelaskan dan memecahkan suatu masalah dalam Kitab Fathul Qorib. Kitab Qorib.

## **KESIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Menurut hasil penelitian ini yaitu :

- Peningkatan Pemahaman Materi Fiqh Ibadah dan Munakahah melalui Pembelajaran Kitab Fathul Qorib di Madrasah Diniyah Pesantren As-Sa'idiyah 2 Tahun Pelajaran 2022/2023.

Pemahaman dan peningkatan pemahaman siswa tentang fiqh ibadah dan munakahat sangat baik karena siswa mampu dan mau mengamalkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya pada saat mengamalkan shalat, siswa ingin bertanya dan bertukar pendapat sehingga mampu memecahkan suatu masalah, melalui kitab Fatkhul Qorib.

- Strategi Meningkatkan Pemahaman Santri pada Pelajaran Fiqh melalui Pembelajaran Kitab Fathul Qorib di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren As-Sa'idiyah 2 Tahun Pelajaran 2022/2023.

Strategi dalam proses peningkatan pemahaman siswa meliputi latihan dan uji pemahaman. Guru sangat menganjurkan proses pembelajaran yang praktis karena, agar siswa paham dan tahu tentang tata cara berbagai macam ibadah dalam kitab Fathul qorib, cara ini sangat efisien karena cepat membuat siswa paham. Dan saat puasa hendak pulang, siswa ditanya sudah sejauh mana pemahamannya. Sehingga siswa mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari dan di masyarakat.

- **Saran**

Untuk masalah metode, mungkin akan lebih meningkatkan pemahaman dan kreatifitas siswa, sehingga akan lebih menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga proses belajar bisa maksimal. Dan santri juga harus lebih semangat mempelajari ilmu

yang telah diterapkan oleh guru sehingga dapat meningkatkan kualitas santri di pondok pesantren As-Sa'idiyah 2.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Raniasati;, G. A. R. R. M. M. M., Chorida, A., Tiara;, A. E., Inayah, P., Ayu, F., Handoyo;Teguh, Ana, C., & Adinugraha, S. S. A. R. A. H. H. (2022). Pelatihan Memahami Fiqih Praktis Melalui Pembelajaran Kitab Fathul Qarib di Pondok Pesantren Alif Lam Mim. 15–20.
- Rohman, M. A., Muasomah, L., & Rifa, A. M. (2021). Manajemen Peningkatan Pemahaman Islam Moderat Melalui Konsep Pembelajaran Kitab Fathul Qarib Di Pondok Pesantren Arbai Qohhar. *Inisiasi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 16–24. <http://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/inisiasi/article/view/592>